

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Analisis Minat Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas 4 di Sekolah Dasar menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif yang dilaksanakan secara luring sesuai kebijakan sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran IPA dan apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang artinya data-data yang di bahas pada penelitian ini bukan berasal dari hasil perhitungan menggunakan rumus tetapi data yang dikumpulkan adalah penjelasan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang diambil selama kegiatan penelitian dilaksanakan atas izin dari pihak-pihak yang disertakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian dituangkan ke dalam sebuah tulisan dengan bentuk narasi. Seperti halnya pendapat Sukmadinata, (2011, hlm. 73) mengenai penelitian deskriptif bahwasanya penelitian deksriftif ditunjukkan untuk memberi gambaran dan penjelasan dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan yang terjadi secara alami ataupun hasil buatan manusia secara sengaja dengan memerhatikan berbagai aspek yang mengaitkan beberapa kegiatan seperti kualitas serta karakteristik dari kegiatan-kegiatan tersebut. Ciri lain dari penelitian deskriptif adalah tidak terdapatnya perubahan pada data-data, sehingga data-data yang digambarkan seperti fakta yang terjadi di lapangan melalui teknik-teknik penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Sugiyono (2007, hlm. 15) menyatakan terkait penelitian kualitatif sebagai berikut “Filsafat postpositifisme menjadi landasan dalam metode penelitian kualitatif yang artinya data yang digambarkan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, peneliti berperan menjadi instrumen pokok dalam penelitian, sampel dan data diambil menggunakan dengan cara purposive serta snowball, teknik triangulasi adalah teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, data-data yang sudah diperoleh dianalisis secara induktif kemudian hasil dari penelitian mengutamakan kebermaknaan dibanding generalisasi.” Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu.

Alasan mengapa digunakannya metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah karena peneliti melakukan sebuah analisa mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas 4 dan apa saja faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang kemudian hasilnya akan dideskripsikan dalam sebuah tulisan.

Penelitian ini memiliki sifat yang fleksibel serta terbuka karena menyesuaikan dengan situasi dan keadaan yang terjadi ketika penelitian ini berlangsung. Kebijakan sekolah yang sudah menetapkan pembelajaran secara luring di sekolah dengan melaksanakan himbauan pemerintah untuk menggunakan masker, pembatasan jumlah siswa yang hadir, serta waktu pembelajaran yang hanya dalam waktu satu jam.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah gambaran dari perencanaan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif atau disebut juga naturalistik yang artinya penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah. Menurut Sugiyono (2013) Filsafat postpositifisme menjadi landasan dalam metode penelitian kualitatif yang artinya data yang digambarkan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, peneliti berperan menjadi instrumen pokok dalam penelitian, sampel dan data diambil menggunakan dengan cara purposive serta snowball, teknik triangulasi adalah teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, data-data yang sudah diperoleh dianalisis secara induktif kemudian hasil dari penelitian mengutamakan kebermaknaan dibanding generalisasi sehingga proses lebih penting dibandingkan hasil yang didapat dari penelitian kualitatif ini. Sugiyono (2013) menjelaskan objek alamiah yang dimaksud dalam penelitian kualitatif ialah objek yang bersifat sesuai kenyataan tanpa ada manipulasi. Keadaan objek selama kegiatan penelitian dengan hasil dari penelitian akan sama karena tanpa adanya perubahan pada variabel. Pendapat lain mengenai metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moloeng, 2007) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang hasil dari penelitiannya dideskripsikan melalui kata-kata berupa tulisan ataupun lisan yang didapatkan dari objek yang diamati. Berdasarkan beberapa penjelasan sebelumnya mengenai metode deskriptif kualitatif dapat disimpulkan jika metode deskriptif kualitatif ialah ialah metode dalam penelitian untuk mencari data dari keadaan asli di lapangan serta hasil dari penelitian dituangkan ke dalam kata-kata.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kelas 4 SDN Sukamanah Tanggulun sesuai dengan materi yang akan diteliti yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas 4 di Sekolah Dasar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama bulan Juni atau pada semester 2 tahun ajaran 2020/2021.

3.4 Subjek Penelitian

Menurut Moeliono (1993, hlm. 862) pengertian dari subjek penelitian ialah manusia yang dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian. Pengertian lainnya dikemukakan oleh Moleong (2010, hlm. 132) bahwa subjek penelitian ialah manusia yang memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Mengacu pada pengertian yang dikemukakan oleh beberapa ahli sebelumnya dapat diartikan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sasaran dalam penelitian dan dari orang tersebut didapatkan informasi yang sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan. Subjek dalam penelitian ini ialah empat orang siswa kelas 4 dan 1 guru di sekolah dasar. Dipilihnya 1 orang guru dan 4 orang siswa kelas 4 sebagai sampel karena keterbatasan waktu, tenaga dan pikiran kemudian keempat sampel tersebut dianggap telah memenuhi kriteria sebagai subjek untuk memberikan informasi yang akurat dalam penelitian karena kesesuaian objek yang diteliti yaitu mengenai minat siswa terhadap pelajaran IPA di Sekolah Dasar dan faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap pelajaran IPA dengan subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran IPA khususnya siswa kelas 4.

3.5 Instrumen Penelitian

Pengertian instrumen penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm.149) ialah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian agar mendapatkan data yang diharapkan. Sugiyono (2013, hlm. 59) menyatakan bahwa peneliti adalah instrumen atau alat bantu dalam penelitian khususnya dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut didasari oleh pemikiran bahwa peneliti memiliki peranan yang sangat besar dalam pengumpulan data sehingga dikatakan bahwa peneliti sebagai instrumen penelitian. Ditarik kesimpulan mengacu pada beberapa pendapat ahli bahwa instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga peneliti adalah instrumen utama yang mana artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang akan didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengacu pada prosedur penelitian menurut pendapat Moleong (2010, hlm. 103), yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti hendaknya melakukan survei lokasi terlebih dahulu dengan tujuan agar memahami seperti apa keadaan lapangan sehingga dapat mempersiapkan kebutuhan penelitian dengan matang. Dalam penelitian ini, peneliti sudah melakukan survei langsung di lokasi penelitian yaitu SDN Sukamanah Tanggulun dan meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN Sukamanah Tanggulun untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Seluruh informasi yang diperlukan peneliti tuangkan ke dalam tulisan dan dokumentasi berupa foto.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang sudah ditemukan dalam penelitian. Peneliti memilih dan memilah data-data yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini dan mulai disusun ke dalam tulisan yang berbentuk deskriptif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian serta perbaikan hasil penelitian guna menghasilkan hasil penelitian yang sempurna. Maka, dapat disimpulkan bahwa prosedur penelitian yang dalam penelitian ini adalah tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

3.7 Teknik Pengambilan/ Pemilihan Informan

Peneliti menerapkan teknik *purposive sampling* sebagai teknik dalam memilih informan. Pengertian *purposive sampling* menurut Sutopo (2002, hlm.56) adalah teknik pemilihan informan berdasarkan pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki oleh informan, peneliti meyakini pengetahuan serta kemampuan informan cukup mumpuni sehingga dapat menjadi sumber data yang akurat untuk dituangkan dalam isi penelitian. Pengertian selanjutnya dikemukakan oleh Satori, D (2007, hlm. 6) bahwa *purposive sampling* ialah metode dalam memilih informan dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu yang sesuai dengan maksud dari penelitian yang akan dilaksanakan. Mengacu pada beberapa pendapat ahli mengenai pengertian teknik *purposive sampling*, maka peneliti menentukan lima orang informan yang peneliti

anggap mampu bekerja sama serta diyakini akan memberikan informasi terbaik mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Peneliti menentukan 4 orang siswa kelas 4 dan 1 orang guru kelas 4 sebagai informan dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti tentang bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran IPA dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data ketika penelitian, yaitu observasi atau pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Di bawah ini uraian dari ketiga teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

1. Observasi

Teknik pertama yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Observasi ialah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati objek atau aktivitas secara langsung untuk mendapatkan data yang dicari. Pengertian observasi menurut Suharsaputra (2014, hlm. 209) adalah kegiatan visual seperti melihat, menonton maupun merekam kegiatan dengan prosedur yang ditentukan agar mencapai maksud yang diinginkan. Indera mata adalah indera utama yang dimanfaatkan untuk melakukan teknik observasi ini. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti bermula pada saat peneliti melaksanakan kegiatan KKN di SDN Sukamanah Tanggulun. Observasi awal menghasilkan beberapa data dari hasil mengamati beberapa aspek seperti situasi grup kelas, bahan pelajaran, fasilitas yang tersedia, perasaan senang siswa, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa selama proses belajar mengajar IPA secara luring.

Lembar observasi yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	Penjelasan
1	Situasi Kelas	
2	Bahan Pelajaran	
3	Sikap Guru	
4	Perasaan Senang	
5	Keterlibatan Siswa	

6	Ketertarikan	
7	Perhatian Siswa	

2. Wawancara

Teknik kedua yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara. Wawancara diartikan sebagai kegiatan untuk mendapatkan informasi berupa pengajuan pertanyaan oleh pewawancara dan pertanyaan tersebut dijawab oleh narasumber. Slamet (2006, hlm. 101) menyatakan wawancara ialah ketika penanya dan narasumber bertemu dan melakukan kegiatan tanya jawab sehingga informasi dari tertentu bisa didapatkan. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara luring melalui aplikasi *whatsapp*. Peneliti telah menyiapkan format-format wawancara yang isinya disesuaikan dengan subjek yang akan diwawancarai.

Lembar wawancara terhadap guru akan ditampilkan dalam Tabel 3.2 serta lembar wawancara terhadap siswa akan ditampilkan dalam Tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3. 2 Lembar Wawancara Guru

Aspek yang diamati	Pertanyaan
Situasi Belajar	1. Bagaimana situasi belajar saat proses pembelajaran IPA?
	2. Apakah siswa aktif selama proses pembelajaran IPA berlangsung?
	3. Apakah siswa diberi kesempatan untuk bebas berargumen, mencari informasi sendiri dan mencoba memecahkan permasalahan secara mandiri dalam pembelajaran IPA di kelas?
Bahan Pelajaran	4. Apa saja bahan ajar yang biasa ibu gunakan saat melaksanakan pembelajaran IPA?
	5. Apakah setiap ada pembelajaran IPA selalu melakukan praktikum? Contohnya seperti apa?

	6. Bagaimana usaha yang ibu lakukan untuk menyediakan bahan ajar yang menarik bagi siswa?
Sikap Guru	7. Menurut ibu sikap seperti apa yang disenangi oleh siswa dalam proses pembelajaran?
	8. Strategi seperti apa yang ibu lakukan agar selalu memberikan sikap yang disenangi oleh siswa ketika proses pembelajaran IPA di kelas?

Tabel 3. 3 Lembar Wawancara Siswa

Indikator	Pertanyaan
Minat Belajar	1. Apakah kamu merasa senang ketika proses pembelajaran IPA? Alasannya?
	2. Apa yang kamu sukai dalam pembelajaran IPA? Alasannya?
	3. Apakah kamu lebih senang pembelajaran IPA dibandingkan mata pelajaran lain? Alasannya?
Perasaan Senang	4. Apakah kamu menjawab pertanyaan yang diberikan guru?
	5. Apakah kamu bertanya kepada guru jika ada yang tidak dipahami?
Keterlibatan Siswa	6. Apakah kamu tertarik untuk ikut terlibat dalam setiap kegiatan selama proses pembelajaran IPA berlangsung?
	7. Apakah kamu tertarik untuk menyimak materi IPA yang disampaikan oleh guru di kelas?
	8. Apakah kamu tertarik dan selalu mencatat materi IPA yang disampaikan oleh guru di kelas?
Ketertarikan	9. Apakah kamu memerhatikan ketika guru menjelaskan?

Perhatian Siswa	10. Apakah fokusmu sering terbagi ketika sedang mengikuti pembelajaran IPA?
-----------------	---

3. Dokumentasi

Teknik ketiga yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Pengertian dokumentasi yang dikemukakan oleh Aan dan Djam'an (2014, hlm. 149) ialah pengambilan berkas-berkas maupun data-data yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian sehingga bermanfaat sebagai pendukung data yang lain. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengabadikan beberapa berkas penting seperti arsip penilaian serta foto kegiatan selama peneliti melakukan observasi maupun wawancara bersama guru dan siswa

Berdasarkan ketiga penjelasan mengenai teknik dalam mengumpulkan data di atas, maka peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara serta dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang dicari sebagai bahasan dalam penelitian ini. Secara keseluruhan teknik pengumpulan data akan peneliti uraikan dalam Tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3. 4 Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1	PBM IPA	Minat belajar siswa pada pembelajaran IPA, faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran IPA.	Observasi	Dilakukan ketika proses belajar mengajar IPA berlangsung
2	Siswa	Pernyataan siswa terhadap minat belajar IPA	Wawancara	Dilakukan secara langsung di ruang kelas 4 SDN Sukamanah Tanggulun
3	Guru kelas 4	Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar	Wawancara	Dilakukan secara langsung di ruang guru SDN Sukamanah Tanggulun

4	Dokumen	Daftar nilai akhir IPA siswa kelas 4	Dokumentasi	Dilakukan pada saat wawancara dengan guru kelas 4
---	---------	--------------------------------------	-------------	---

3.9 Validitas Data

Validitas data adalah sebuah sarana yang akan membuktikan sebuah penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian yang bersifat ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan agar kemurnian data dari hasil penelitian selalu terjaga.

Peneliti menerapkan teknik triangulasi sebagai teknik dalam memvalidasi data-data yang didapatkan selama penelitian. Sugiyono (2008, hlm. 241) mengemukakan bahwa teknik triangulasi terbagi menjadi 2 macam, antara lain; 1) triangulasi sumber serta 2) triangulasi teknik. Pengertian triangulasi sumber ialah data yang dikumpulkan dalam penelitian berasal dari berbagai sumber yang kredibel. Sedangkan pengertian triangulasi teknik ialah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data lebih dari satu sehingga didapatkan data yang kredibel bagi penelitian.

Penelitian ini menerapkan triangulasi teknik sebagai teknik untuk memvalidasi data hasil penelitian, karena peneliti menerapkan beberapa teknik untuk mendapatkan data. Teknik yang pertama yaitu observasi atau pengamatan suasana kelas, yang kedua peneliti melakukan wawancara bersama empat sampel siswa dan satu orang guru kelas 4, yang ketiga peneliti melakukan dokumentasi selama penelitian berlangsung. Data yang didapatkan melalui ketiga teknik akan dibandingkan satu sama lain serta menjadi bahan referensi yang akan menghasilkan kesimpulan akhir dari penelitian ini.

3.10 Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh selama penelitian demi mendapatkan data-data yang sesuai dan menyingkirkan data-data yang tidak sesuai. Pengertian teknik analisis data yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007, hlm. 337) ialah suatu aktivitas dalam penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk memilah dan memilih data-data yang dibutuhkan pada saat data-data tersebut telah terkumpul. Kegiatan menganalisis data yang terkumpul akan terus berlangsung hingga data-data dinyatakan sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

Mengacu pada pernyataan Sugiyono maka peneliti simpulkan pengertian analisis data ialah aktivitas memilah dan memilih data-data yang terkumpul selama penelitian demi mendapatkan data-data yang sesuai.

Pendapat lain dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2007, hlm. 337) mengenai proses analisis data terdiri dari beberapa langkah antara lain; 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, dan 3) Verifikasi dan pengambilan kesimpulan. Analisis data dilakukan tanpa henti hingga peneliti mendapatkan data yang kredibel. Adapun penjelasan dari ketiga langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data ialah aktivitas dalam analisis data dengan cara mengurangi atau menghilangkan data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian.
2. Penyajian data ialah aktivitas dalam analisis data dimana peneliti menyampaikan data-data yang telah terkumpul dan sudah dipilah sebelumnya agar pembaca dapat mengetahui hasil yang kredibel dari penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan hasil penelitian berbentuk teks naratif.
3. Verifikasi dan pengambilan kesimpulan ialah aktivitas dalam analisis data dengan cara menyimpulkan serta memverifikasi data-data yang telah direduksi dan disajikan. Peneliti memverifikasi data yang telah didapat dari hasil kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian menyimpulkannya.